

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMA NEGERI 1 UNGARAN**



Oleh :

Nama : Ernita Herli Rusdiana

NIM : 4201409019

Progam Studi : Pendidikan Fisika

**JURUSAN FISIKA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMAN 1 Ungaran

**Dr. Ani Rusilowati, M. Pd**

NIP. 195412171986031008

**Drs. Hartanto, M.Si**

NIP. 19601219 19850 3 2002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah Melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2) di SMA Negeri 1 Ungaran.Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ungaran, Dr.Ani Rusilowati, M. Pd
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Fisika di SMA Negeri 1 Ungaran, Dr.Ani Rusilowati, M. Pd
4. Kepala SMA Negeri 1 Ungaran periode 2009 -2012 dan 2012 - sekarang, Dra. Halimah Ilyas dan Drs. Hartanto,M.Si yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka.
5. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Ungaran, Wahyu Setyorini,S.Pd
6. Guru Pamong Fisika di SMA Negeri 1 Ungaran, Drs.Haryono, M.Pd , yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMA Negeri 1 Ungaran.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ungaran ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 1 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.

10. Siswa – siswi SMA Negeri 1 Ungaran khususnya kelas XI-IPA 1 dan XI-IPA 2 yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Besar harapan praktikan semoga laporan kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, 4 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan.....	2
C. Manfaat Penulis.....	2
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA.....	5
E. Kompetensi Guru.....	6
BAB III PELAKSANAAN .....	7
A. Waktu dan Tempat .....	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	7
1. Kegiatan Awal di Kampus.....	7
2. Penerjunan ke Sekolah Latihan.....	7
3. Pengajaran Terbimbing .....	7
4. Pengajaran Mandiri .....	8
5. Pelaksanaan Ujian Progam Mengajar.....	12
6. Penyusunan Laporan PPL.....	12
C. Materi Kegiatan .....	12
D. Proses Pembimbingan .....	12
a. Bimbingan dengan Guru Pamong .....	12
b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing .....	13

E.Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	13
1. Hal-hal yang Menghambat.....	13
2. Hal-hal yang Mendukung.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Agenda KBM PPL
13. Daftar Nama Siswa yang diajar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, mutu pendidikan sangatlah penting. Salah satu tokoh yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah guru. Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004 : 8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Jadi guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur dan bermoral.

Atas dasar itu, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan mengenai pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Adapun manfaat diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL) 2 adalah sebagai berikut.

1. Bagi praktikan
  - a. Dapat mempratikkan secara langsung ilmu ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan baik mata kuliah prodi atau umum di jurusan Fisika melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
  - c. Dapat mempraktikkan dan mengetahui secara langsung cara cara pembuatan perangkat pembelajaran.
  - d. Dapat mempraktikkan tugas tugas guru lainnya tidak hanya mengajar saja.
  - e. Dapat memperoleh pengetahuan tentang cara cara membuat modul fisika berdasarkan bimbingan guru pamong.
2. Bagi sekolah

- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
  - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Bagi UNNES
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

#### **D. Sistematika Penyusunan Laporan**

Secara garis besar, Laporan PPL 2 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL

##### **BAB III PELAKSANAAN PPL**

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan

##### **BAB IV PENUTUP**

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan yang meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Peraturan rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012
2. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah :
  - a) PP No.19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan
  - b) PP No.17 Tahun 2010, tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
4. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No 124 tahun 1994 tentang pengangkatan Rektor IKIP Semarang
5. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 Tahun 1996, tentang pedoman pratik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009, tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

## **E. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

### **1. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

### **2. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

### **3. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

### **4. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL 2**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Ungaran yang terletak di Jalan Diponegoro No. 42 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tahapan Kegiatan PPL**

##### **1. Kegiatan Awal di Kampus**

- a. Pembekalan. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari.
- b. Upacara Penerimaan. Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

##### **2. Penerimaan ke sekolah latihan**

Penyerahan mahasiswa PPL yang berjumlah 19 orang kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Ungaran periode 2009 - 2012 Dra. Halimah Ilyas dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES, Dr. Ani Rusilowati, M.Pd di gedung multimedia SMA N 1 Ungaran.

##### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Setelah 2 minggu melaksanakan observasi terhadap kondisi sekolah dan kondisi lingkungan kelas serta mengamati guru pamong Drs. Haryono, M.Pd dalam pembelajaran, praktikan melakukan pengajaran terbimbing. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan oleh guru pamong. Pada tahap ini, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di dalam kelas dengan dipantau oleh guru pamong. Sebelum masuk kelas, praktikan telah mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran yang telah

dikonsultasikan terhadap guru paming sebelumnya. Setelah pembelajaran usai, praktikan memperoleh berbagai macam evaluasi evaluasi , pengarahannya serta saran sebagai refleksi untuk mengajar berikutnya.

Adapun tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 1 Ungaran antara lain membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semesteran , Alat evaluasi belajar, dan lainnya.

Selain itu praktikan diberi

#### **4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL di kelas XI IPA 2 di hari jumat jam pelajaran ke 4-5 dan XI IPA 2 di hari sabtu jam pelajaran ke 1-2 pada bab impuls dan momentum. Sedangkan tugas keguruan lainnya di luar kegiatan mata pelajaran fisika yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran antara lain sebagai berikut:

1. Setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera bersama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Ungaran.
2. Setiap satu minggu sekali hari Jumat pukul 11.00 WIB s.d selesai membina olimpiade Fisika kelas X.
3. Setiap satu minggu sekali yaitu hari Jumat pada pukul 14.00 WIB s.d selesai secara bergiliran mendampingi kegiatan pramuka.
4. Pada tanggal 8 – 13 Oktober 2012, turut membantu di Ruang Penyelenggaraan UTS 1 serta ikut mengawasi di ruang kelas.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

##### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa untuk mengetahui

siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

#### **b. Komunikasi Dengan Siswa**

Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa pada saat diskusi kelas. Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru.

#### **c. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Hendaknya proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

#### **d. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Untuk SMA Negeri 1 Ungaran sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah Buku Sekolah Elektronik.

#### **e. Variasi dalam Pembelajaran**

- **Variasi Suara**

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

- **Variasi Teknik**

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- **Variasi Media**

Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

**f. Memberikan Penguatan**

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

**g. Menulis di Papan Tulis**

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

**h. Mengkondisikan Situasi Siswa**

Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain, praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir. Di samping itu, praktikan juga memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya,

mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

**i. Memberikan Pertanyaan**

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang ada.

**j. Memberikan Balikan**

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

**k. Menilai Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

**l. Menutup Pelajaran**

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan, dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengucapkan salam penutup.

## **5. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pamong memberi tahu jadwal kedatangan ke sekolah praktikan dengan memberitahu praktikan terlebih dahulu, dengan harapan dosen dapat melihat sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

## **6. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

- Penyusunan perangkat pembelajaran, terdiri dari: Rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, dan RPP.
- Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- Pengajaran Terbimbing.
- Pengajaran Mandiri

### **D. Proses Pembimbingan**

#### **a) Bimbingan dengan guru pamong**

Dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : Materi untuk mengajar, Pembuatan Program Tahunan, Program Semesteran, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

**b) Bimbingan dengan dosen pembimbing,**

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

**E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

**1. Hal-hal yang Menghambat**

- Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa
- Laboratorium fisika di SMAN 1 Ungaran yang masih baru akibat pemindahan tempat sehingga belum tertata dan banyak alat praktikum yang rusak seperti pegas ,jangka sorong sehingga menghambat dalam pelaksanaan praktikum fisika.
- Tatap muka dengan siswa yang diajar satu minggu sekali dengan bab yang diajarkan berbeda dengan jam guru pamong sehingga konsentrasi siswa terpecah pada bab fisika lainnya.
- Kurangnya koordinasi pihak sekolah dengan pihak UNNES

**2. Hal-hal yang Mendukung**

- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan.
- Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan Ernita Herli Rusdiana jurusan Fisika selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ungaran, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan salah satu hal yang penting bagi para calon pendidik sebagai gambaran dalam dunia pendidikan sebenarnya.
2. Agar dapat mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus dituntut:
  - Menguasai bahan atau materi
  - Memahami karakteristik masing masing siswa.
  - Mampu merumuskan tujuan khusus pembelajaran yang sesuai dengan materi.
  - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan partisipatif.
  - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
  - Terampil dalam mencoba atau menggunakan metode belajar
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. SARAN**

1. Untuk Mahasiswa PPL

- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
- Bersikap sabar dan ikhlas terhadap kenakalan siswa-siswi maupun tugas-tugas selama PPL

## 2. Untuk pihak sekolah

Dalam pelaksanaannya, praktikan mengalami banyak kesulitan seperti kurangnya koordinasi antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah. Untuk itu diperlukan koordinasi yang baik antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

Selain itu kurangnya koordinasi pihak sekolah dengan pihak UNNES dikarenakan ketidakhadiran pihak sekolah dalam rapat PPL untuk semua sekolah menyebabkan berbagai macam permasalahan seperti banyaknya guru pamong untuk mahasiswa satu jurusan. Dan tata cara penyerahan nilai pada pihak UNNES. Untuk kegiatan PPL kedepannya diperlukan koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

## 3. Untuk pihak UPT PPL

Agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang terdiri atas dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Diharapkan setelah melaksanakan serangkaian kegiatan PPL mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baru sebagai bekal calon pendidik yang hidup di masyarakat.

Alhamdulillah karena izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Praktik pengalaman lapangan II (PPL II) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Ungaran yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar. Praktikan memperoleh tugas mengajar fisika di kelas XI-IA 1 dan XI-IA 2 materi impuls dan momentum yang diampu oleh guru pamong.

**Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:**

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika**

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Fisika, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Fisika selalu berkembang mengikuti perubahan zaman.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Fisika:

- a) Fisika merupakan bidang ilmu yang sangat luas karena mengkaji tentang kehidupan dan alam sekitar.
- b) Fisika sangat bermanfaat bagi kemaslahatan umat karena banyak penemuan dan penerapan ilmu Fisika dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia.
- c) Pelajaran Fisika berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran dapat dikemas dan dihubungkan dengan fenomena dalam kehidupan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Fisika:

- a) Adanya anggapan bahwa Fisika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa merasa malas untuk belajar.
- b) Adanya beberapa materi yang menyangkut persamaan matematika yang belum dipelajari siswa sehingga akan membuat siswa kesulitan.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Ungaran sudah cukup memadai. Untuk proses pembelajaran fisika, sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup memadai seperti perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup baik dan lengkap seperti ketersediaan buku buku tingkat mahasiswa (Giancoli, Schaums) untuk menunjang keberhasilan pembelajaran fisika dan hotspot area. Selain itu tersedia laboratorium fisika yang berisi alat alat peraga dan praktikum untuk mempermudah siswa memahami konsep dalam pembelajaran. Akan tetapi untuk kerapian ruang dan alat di laboratorium fisika masih kurang. Hal ini dikarenakan pemindahan tempat laboratorium yang baru saja terjadi. Dalam setiap ruang kelas tersedia LCD, hal ini dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta tidak monoton bagi siswa.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong merupakan orang tua mahasiswa PPL di sekolah. Mahasiswa fisika di SMA 1 Ungaran sangat beruntung mendapatkan guru pamong seperti Bapak Haryono. Beliau sangat sabar dalam membimbing praktikan. Beliau telah berpengalaman mengajar mata pelajaran fisika, merupakan tenaga pengajar yang disiplin, bertanggung jawab dan menyenangkan bagi siswa. Selama proses pembelajaran beliau memiliki ketrampilan mengelola kelas yang sangat baik, mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, inovatif. Hal ini terbukti dengan tingginya antusias dan minat siswa dalam pembelajaran fisika. Selama kegiatan PPL I, beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia pendidikan, dunia keguruan, serta tentang tugas-tugas guru. Beliau juga selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan evaluasi.

Dosen pembimbing bagi praktikan merupakan dosen yang sudah berpengalaman, karena beliau sudah lama menjadi dosen. Meskipun beliau sekarang mempunyai kesibukan yang sangat padat, namun tetap menyempatkan diri untuk membimbing praktikan. Praktikan sendiri menerima banyak masukan dari dosen pembimbing.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.**

Kurikulum yang dipakai SMA Negeri 1 Ungaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran peserta didik dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah.

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

## 5. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

## 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II

PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

## 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Unnes dikenal dengan universitas konservasi tetapi juga dikenal universitas yang mempunyai koefisien elastisitas waktu sangat tinggi dan manajemen konvensional di kalangan mahasiswa. Kami harap pihak Unnes mampu meningkatkan kinerja sehingga mampu menjadi universitas yang benar – benar konservasi, tidak hanya konservasi lingkungan melainkan konservasi disiplin dan budaya. Sedang bagi SMA Negeri 1 Ungaran harus terus menerus berusaha meningkatkan kualitas baik kualitas sarana prasarana, tenaga pengajar, pelayanan dan melahirkan generasi yang lebih baik.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Ernita Herli Rusdiana

NIM. 4201409019

Drs. Haryono, M.Pd

NIP. 19650218 1994121002